



HM. IDAHAM, SH, M.Si
Walikota Binjai

SMART CITY

DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA
BINJAI



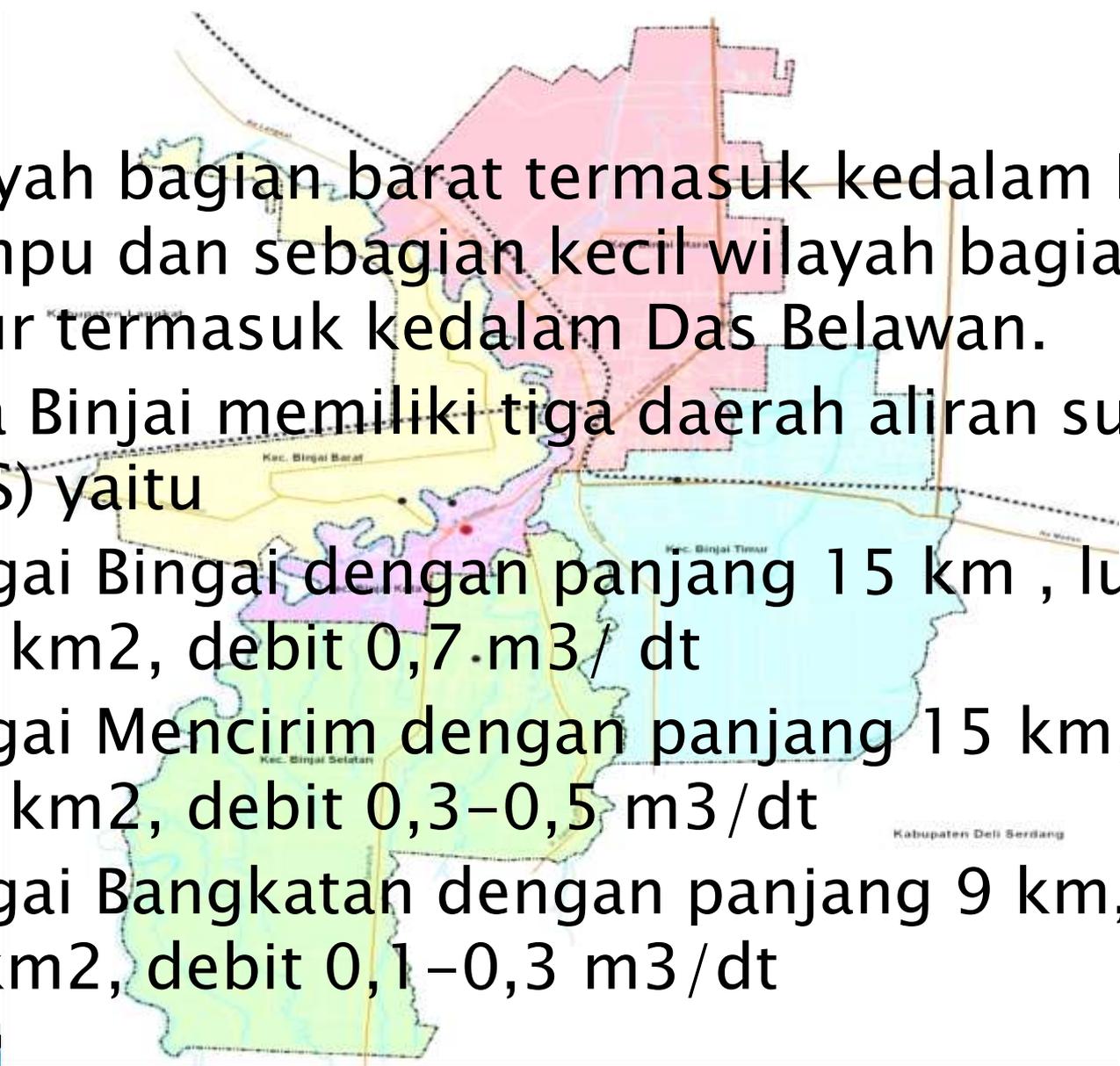
H. TIMBAS TARIGAN
Wakil Walikota Binjai

2019

PEMERINTAH KOTA BINJAI



- ▶ Letak geografis Binjai $03^{\circ}03'40''$ – $03^{\circ}40'02''$ LU dan $98^{\circ}27'03''$ – $98^{\circ}39'32''$ BT. Ketinggian rata-rata adalah 28 meter di atas permukaan laut. Sebenarnya, Binjai hanya berjarak 8 km dari Medan bila dihitung dari perbatasan di antara kedua wilayah yang dipisahkan oleh Kabupaten Deli Serdang. Jalan Raya Medan Binjai yang panjangnya 22 km, 9 km pertama berada di dalam wilayah Kota Medan, Km 10 sampai Km 17 berada dalam wilayah Kabupaten Deli Serdang dan mulai Km 17 adalah berada dalam wilayah Kota Binjai.
- ▶ Ada 2 sungai yang membelah Kota Binjai yaitu Sungai Bingai dan Mencirim yang menyuplai kebutuhan sumber air bersih bagi PDAM Tirta Sari Binjai untuk kemudian disalurkan untuk kebutuhan penduduk kota. Namun di pinggiran kota, masih banyak penduduk yang menggantungkan kebutuhan air mereka kepada air sumur yang memang masih layak dikonsumsi.

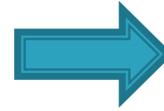
- 
- wilayah bagian barat termasuk kedalam Das Wampu dan sebagian kecil wilayah bagian timur termasuk kedalam Das Belawan.
 - Kota Binjai memiliki tiga daerah aliran sungai (DAS) yaitu
 - Sungai Bingai dengan panjang 15 km , luas 150 km², debit 0,7 m³/ dt
 - Sungai Mencirim dengan panjang 15 km, luas 150 km², debit 0,3–0,5 m³/dt
 - Sungai Bangkatan dengan panjang 9 km, luas 45 km², debit 0,1–0,3 m³/dt

Batas Wilayah

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Langkat & Deli serdang
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Langkat & Deliserdang
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Langkat
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Deliserdang
- Kota Binjai dibagi dalam 5 Kecamatan dan 37 Kelurahan dengan jumlah penduduk \pm 260.000 jiwa

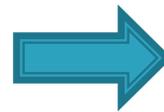
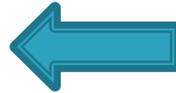


SUNGAI-SUNGAI DI BINJAI



Sungai Bingai

Sungai
Bangkatan



Sungai
Mencirim



Latar Belakang

Percepatan pembangunan nasional sangat didukung oleh pembangunan daerah. Fokus pembangunan daerah diarahkan pada pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan hidup. Dalam pembangunan berkelanjutan memerlukan upaya yang sadar dan terencana, yang memadukan lingkungan hidup termasuk sumber daya proses pembangunan untuk menjamin kemampuan, kesejahteraan dan mutu hidup generasi masa kini dan masa yang akan datang.

Fenomena percepatan pembangunan berwawasan lingkungan menjadi prioritas pembangunan diseluruh wilayah Provinsi Sumatera Utara termasuk salah satunya di Kota Binjai.



Perkembangan globalisasi dan transisi kependudukan menyebabkan Kota Binjai semakin berkembang pesat, sehingga berimplikasi terhadap ledakan penduduk, terbatasnya lahan-lahan pertanian dan perkebunan, serta secara bertahap berdampak terhadap kondisi lingkungan hidup di kota binjai.



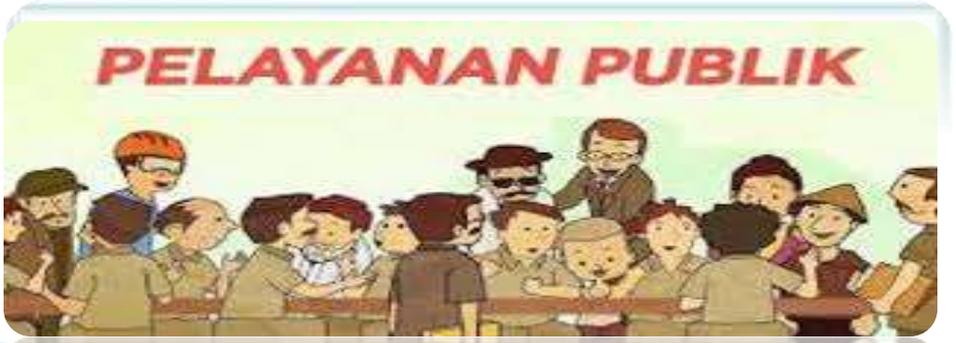
Pesatnya pertumbuhan penduduk dengan rata-rata 1,22% pertahun, dengan kepadatan penduduk 2,933 jiwa/km² menyebabkan kondisi lingkungan menurun drastis karena limbah dan sampah, penurunan debit air, dan kualitas air khususnya kualitas air sungai di kota binjai.



Aspek lain adalah masih terbatasnya kemampuan angkut sampah rata-rata per hari, ditahun 2018 saja timbulan sampah mencapai 130,7 Ton per hari, sementara yang dapat diangkat hanya 73 Ton. Sumber sampah terbanyak adalah dari pemukiman dengan rata-rata mencapai 54 Ton



Selain hal-hal yang disebutkan diatas, layanan izin yang berkaitan rekomendasi izin lingkungan hidup harus juga mendapat perhatian lebih, biasanya terkait kelengkapan administrasi, keinginan atau kesadaran pelaku usaha yang masih rendah terhadap pentingnya ijin lingkungan hidup, serta waktu pelayanan perizinan yang tidak memiliki kepastian yang jelas dan transparan.

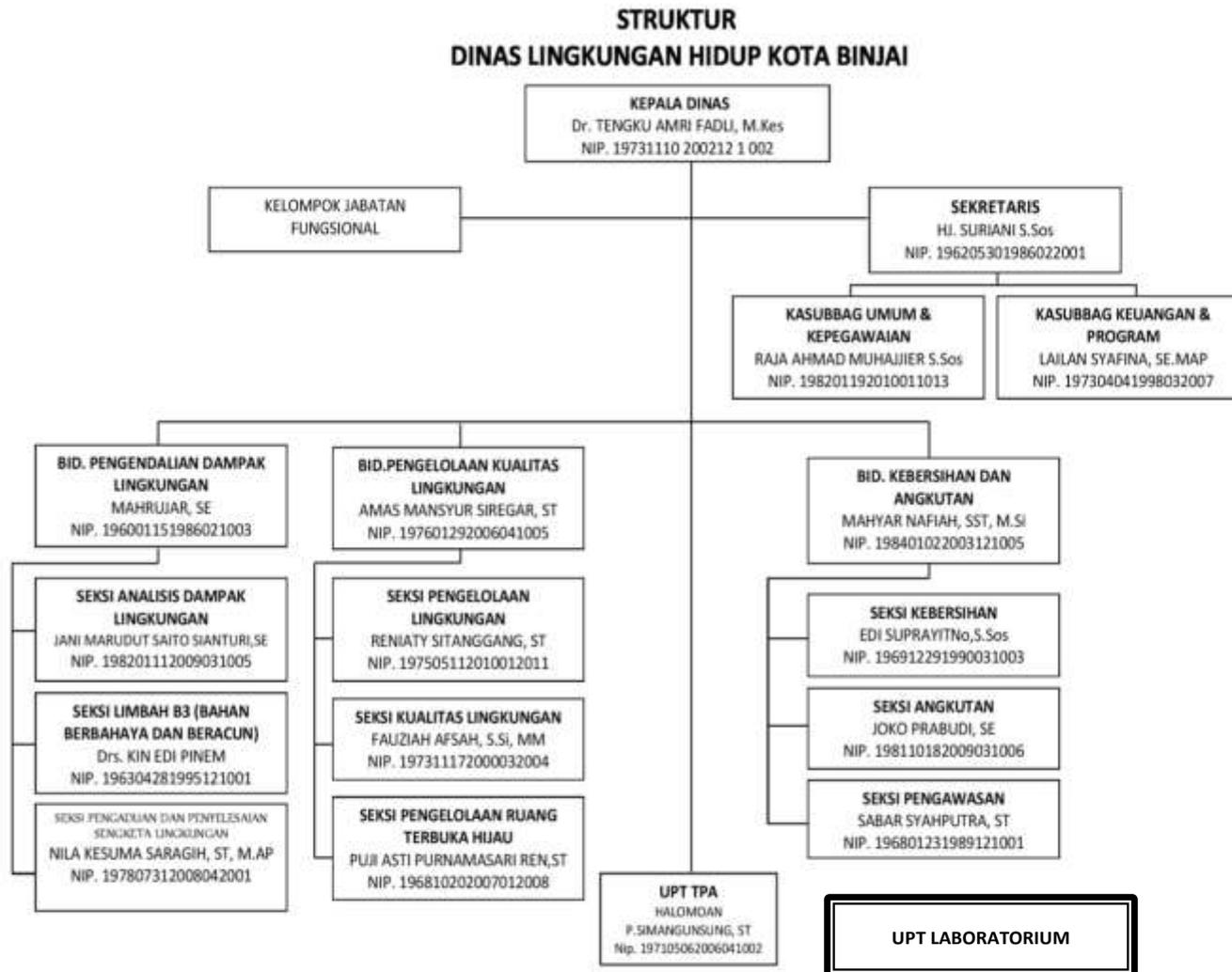


Profil

Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai

Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai merupakan organisasi Dinas Daerah Pemerintah Kota Binjai yang sesuai dengan tupoksinya membantu Walikota dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintah dibidang pengelolaan kualitas lingkungan, kebersihan dan pengendalian dampak lingkungan . DLH Kota Binjai terbentuk dari 2 (dua) instansi antara lain Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Binjai dan Badan Lingkungan Hidup Kota Binjai, hal ini didasari Peraturan Pemerintah No.18 Tahun 2016 dan Perda Kota Binjai No,4 Tahun 2016.

STRUKTUR ORGANISASI



Tugas Pokok & Fungsi

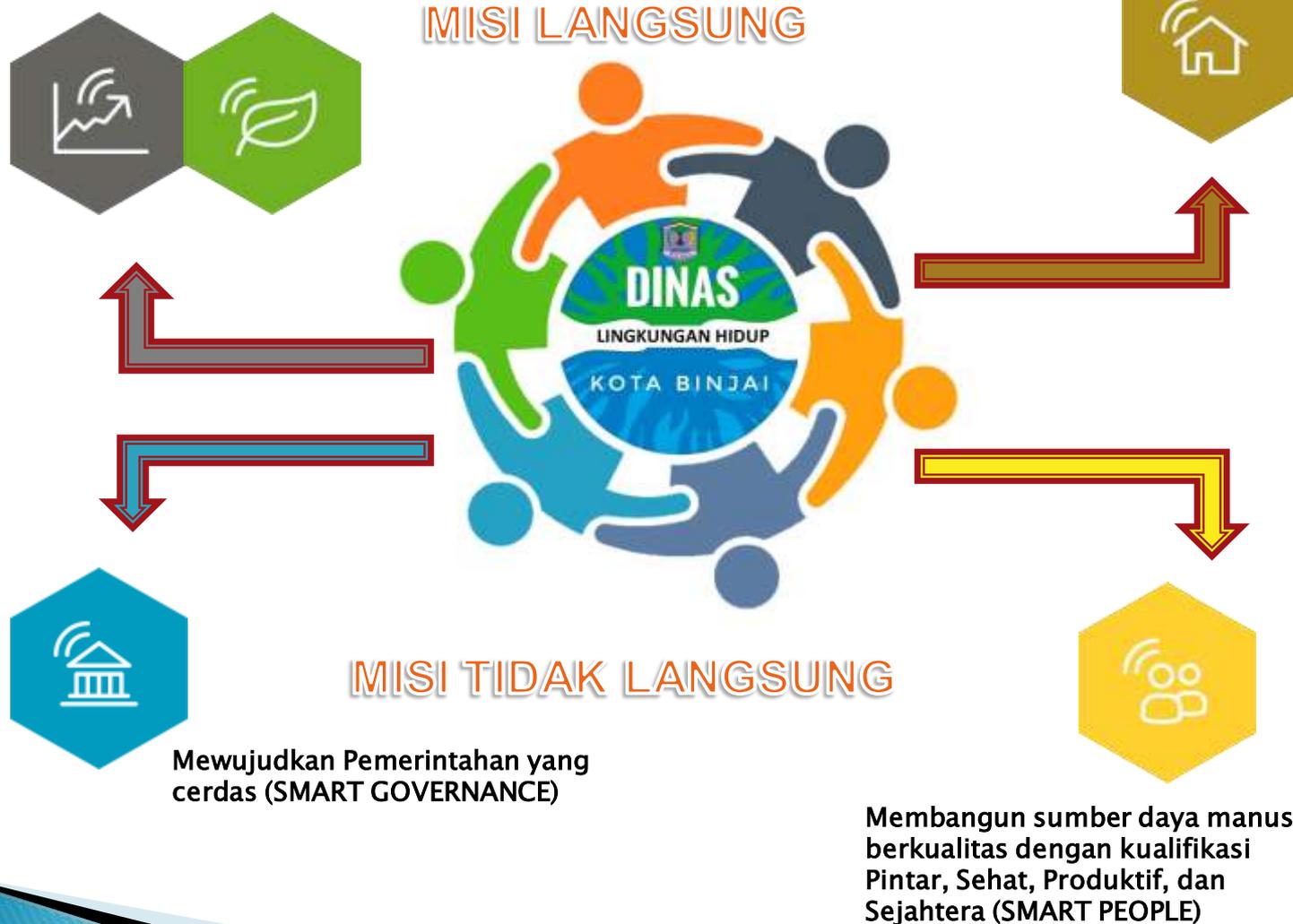


Sejalan dengan program pemerintah Kota Binjai melalui Visi Pembangunan Kota Binjai Tahun 2016–2021 yaitu “terwujudnya Kota Cerdas yang layak huni, berdaya saing dan berwawasan lingkungan menuju binjai yang sejahtera”.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Binjai Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan perangkat daerah kota binjai, dimana tugas pokok dan fungsinya adalah perumusan kebijakan teknis dibidang lingkungan hidup, pengawasan dan pengendalian teknis analisis dampak lingkungan hidup, pembinaan, pemantauan dan pencegahan serta penanggulangan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup. Perubahan nomenklatur Badan Lingkungan Hidup menjadi Dinas Lingkungan Hidup menambah ruang lingkup tugas yaitu mencakup kebersihan dan persampahan, serta hutan kota/ruang terbuka hijau.

Meningkatkan perekonomian kota melalui pengelolaan SDA berkelanjutan (SMART ECONOMY) & Pengembangan SDM yang terampil, inovatif, kreatif, dan produktif (SMART ENVIRONMENT)

Meningkatkan kualitas standar hidup dalam aspek kelayakan kesejahteraan, keadilan dan kenyamanan (SMART LIVING)





VISI : “ Terwujudnya Kota Binjai Yang Ramah Lingkungan dan Profesional Menuju Binjai Yang Sejahtera”

**M
I
S
I**

1. Mengembangkan pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) dengan prinsip ramah lingkungan;
2. Mendorong peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan;
3. Mengembangkan dan memanfaatkan teknologi akrab dan ramah lingkungan;
4. Memberdayakan hukum/ peraturan lingkungan hidup;
5. Meningkatkan pembinaan dan pengendalian AMDAL, UKL/UPL

KEBIJAKAN STRATEGIS UNTUK PENANGGULANGAN MASALAH LINGKUNGAN



1. **Penguatan kebijakan dalam pengendalian dampak lingkungan hidup, kebersihan dan persampahan;**

- Melalui kebijakan-kebijakan dan regulasi setingkat Perda, Perwa yang berkaitan dengan upaya pengendalian lingkungan hidup
- Membentuk Komisi Amdal Kota Binjai guna peningkatan pengawasan dan pengendalian dampak pencemaran oleh eksploitasi Sumber Daya Alam.



2. **Peningkatan capacity building Sumber Daya Manusia Aparatur Lingkungan Hidup**

- Melalui peningkatan kualitas SDM seperti Diklat-diklat teknis (AMDAL dan ANDAL), optimalisasi tenaga analisis laboratorium lingkungan hidup serta diklat teknis fungsional lingkungan hidup.



3. *Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup*

- Melalui peningkatan promosi tentang lingkungan sehat, promosi tentang go green ditingkat rumah tangga dan sekolah, serta penanaman pohon yang dimulai level rumah tangga, perkantoran, area-area publik lainnya serta bantaran sungai. Khusus masyarakat yang tinggal di Daerah Aliran Sungai perlu mendapat perhatian khusus dibidang pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan serta penataan bentuk bangunan tempat tinggal sehingga menjadi bangunan sehat dan ramah lingkungan.

Adapun upaya intens yang dilakukan :

- ▶ Berperan aktif dalam pembinaan Pramuka Saka Kalpataru
- ▶ Membentuk beberapa kelompok kerja masyarakat bidang kebersihan lingkungan dengan tema masyarakat sadar sampah
- ▶ Melakukan sosialisasi dengan cara meletakkan papan/baliho/spanduk yang berisi promosi/himbauan/larangan tentang lingkungan hidup ditempat yang strategis
- ▶ Aktif mengisi berita dan informasi lainnya di Website Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai yaitu : <http://dlh.binjaikota.go.id> yang kemudian dibagikan ke beberapa media sosial DLH Kota Binjai

4. ***Pengelolaan Sampah Secara Tepat Guna dan Tepat Sasaran***
melalui Pengelolaan sampah secara terpadu menjadi prioritas program di Kota Binjai, dengan menganalisis situasi kebijakan sebelumnya, guna melahirkan kebijakan yang lebih inovatif melalui pendekatan teknologi lingkungan hidup diantaranya Pemetaan area penumpukan sampah dan penyediaan lahan untuk pembuangan sampah serta program reuse dan recovery sampah di area pembuangan sampah. Dalam pengelolaan sampah rumah tangga, masyarakat perlu diberikan pembelajaran tentang teknik pengelolaan sampah sehingga dapat berdaya guna menjadi kompos ataupun output lainnya yang memiliki nilai ekonomis.
5. ***Penegakan Hukum Lingkungan***
Upaya strategis yang dilakukan adalah penguatan dan penegakan hukum lingkungan melalui realisasi regulasi dan bekerjasama dengan lembaga penegakan hukum dan lembaga pemerhati lingkungan hidup.

KEBIJAKAN INOVASI DALAM PENANGGULANGAN
MASALAH LINGKUNGAN, KEBERSIHAN DAN
PERSAMPAHAN SERTA PENATAAN RUANG
TERBUKA HIJAU DI KOTA BINJAI



1. EnvironmentEarly System (ESE) Pemetaan wilayah rawan masalah lingkungan hidup berbasis teknologi

3. Satgas Go Green & Satgas Kebersihan

2. DAS GO Green (Penghijauan Kembali Wilayah DAS)

4. Penanganan Keluhan Masalah Lingkungan Hidup Satu Pintu (one stop service)

5. Menjadikan Taman dan Ruang Terbuka Hijau sebagai Taman Digital

6. Merubah Sistem Pemrosesan Sampah Dari Open Dumping Menjadi Controlled Landfill menuju Semi Sanitary Landfill

7. Membangun dan Mengembangkan Aplikasi Pendukung Layanan Pengelolaan Lingkungan

8. Membentuk Bank Sampah

DOKUMENTASI



Pramuka Saka Kalpataru



Pelatihan Bank Sampah



Sosialisasi Proklim



Sosialisasi Melalui Pemasangan Baliho/Spanduk



Pembinaan Sekolah Adiwiyata



Peningkatan Aparatur DLH Kota Binjai



Komisi Amdal Kota Binjai



Gerakan Penanaman Pohon



Satgas Go Green



Satgas Kebersihan



Pembinaan Kelompok Masyarakat

PENGHARGAAN DLH KOTA BINJAI

1. Bank Sampah Wijaya Kesuma, Kelurahan Damai, Kota Binjai raih penghargaan Bank Sampah Terbaik Kategori Gold Tk Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017
2. 3 Sekolah Adiwiyata Kota Binjai raih penghargaan Adiwiyata Nasional Tahun 2017 (SD Negeri 023972 Binjai Kota , SD Negeri 025281 Binjai Utara dan SD Negeri 026602 Binjai Selatan)
3. Piagam penghargaan penerima Kalpataru Kepada Pemerhati Lingkungan Kota Binjai Ibu Ali Muriarti Spd, M.Psi dan Bpk.Drs.Ngangkat Tarigan Tahun 2017 Tk. Provinsi Sumatera Utara.
4. 1 Sekolah Adiwiyata Kota Binjai untuk pertama kalinya raih penghargaan Adiwiyata tertinggi yaitu Adiwiyata Mandiri Tk. Nasional Tahun 2018 (SDN 0244772 Binjai Timur)
5. 3 Sekolah tingkat Sekolah Dasar di Kota Binjai menerima penghargaan Adiwiyata tingkat Provinsi Sumut Tahun 2018 (SDN. 028068 Binjai Timur, SDN. 024762 Binjai Timur dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai)
6. Kota Binjai terima piagam penghargaan Nirwasita Tantra Tahun 2019
7. Juara Harapan II Penyusun Dokumen IKPLHD Tk Provinsi Sumut Tahun 2017 diserahkan Tahun 2018



Situs Website dan Media Sosial DLH Kota Binjai



Media Sosial DLH Kota Binjai





MARILAH KITA MENJAGA
KEBERSIHAN DAN KEINDAHAN KOTA
TERCINTA



TERIMA KASIH